

## PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NARASI MENGGUNAKAN MODEL PQ4R DI KELAS IV SDN 11 AMPANG KOTA PADANG

Azizah Cahyatul<sup>1</sup>, Ari Suriani<sup>2</sup>, Nana Fauzana Azima<sup>3</sup>, Elfia Sukma<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup>Universitas Negeri Padang, Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Email: [cahyatula@gmail.com](mailto:cahyatula@gmail.com)

---

### Article History

Received: 08-05-2025

Revision: 17-05-2025

Accepted: 20-05-2025

Published: 22-05-2025

**Abstract.** This study aims to describe the improvement of students' reading comprehension skills using the PQ4R model in grade IV of SDN 11 Ampang, Padang City. This research is a class action research consisting of four stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. Research data were obtained from the results of planning, implementation, and observation using the PQ4R model. The data collection techniques are observation, test, and non-test. The subjects of the study were teachers and students of grade IV of SDN 11 Ampang Padang City which amounted to 15 people. The results of the study showed that: First, the teaching module of the first cycle obtained an average of 87,49% (B), increasing in the second cycle to 96.42% (SB). Second, the results of the implementation of teacher aspect learning in the first cycle were obtained on average 90.62% (B), increasing in the second cycle to 96.87% (SB). Third, the results of the implementation of learning aspects of students in the first cycle were obtained on average 79,66% (C), increasing in the second cycle to 93.75% (SB). Fourth, the results of the knowledge aspect of the first cycle students were obtained on average 80.67% (C), increasing in the second cycle to 94% (SB). Fifth, the results of reading comprehension skills in narrative texts of students in the first cycle were obtained on average 71,25% (C), increasing in the second cycle to 92.22% (SB). Thus, it can be concluded that the PQ4R model can improve the reading skills of reading and narrative text comprehension of students in grade IV of SDN 11 Ampang, Padang City.

**Keywords:** Comprehension Reading Skills, Narrative Text, PQ4R

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca pemahaman teks narasi peserta didik menggunakan model PQ4R di kelas IV SDN 11 Ampang Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian diperoleh dari hasil perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan menggunakan model PQ4R. Teknik pengumpulan data adalah observasi, tes, dan non tes. Subjek penelitian adalah guru dan peserta didik kelas IV SDN 11 Ampang Kota Padang yang berjumlah 15 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, modul ajar siklus I diperoleh rata-rata 87,49% (B), meningkat pada siklus II menjadi 96,42% (SB). Kedua, hasil pelaksanaan pembelajaran aspek guru siklus I diperoleh rata-rata 90,62% (B), meningkat pada siklus II menjadi 96,87% (SB). Ketiga, hasil pelaksanaan pembelajaran aspek peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 79,66% (C), meningkat pada siklus II menjadi 93,75% (SB). Keempat, hasil aspek pengetahuan peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 80,67% (C), meningkat pada siklus II menjadi 94% (SB). Kelima, hasil keterampilan membaca pemahaman teks narasi peserta didik siklus I diperoleh rata-rata 71,25 (C), meningkat pada siklus II menjadi 92,22% (SB). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model PQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks narasi peserta didik di kelas IV SDN 11 Ampang Kota Padang.

**Kata Kunci:** Keterampilan Membaca Pemahaman, Teks Narasi, PQ4R

---

**How to Cite:** Cahyatul, A., Suriani, A., Azima, N. F., & Sukma, E. (2025). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Narasi Menggunakan Model PQ4R di Kelas IV SDN 11 Ampang Kota Padang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (3), 3355-3364. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i3.3119>

---

## PENDAHULUAN

Keterampilan membaca pemahaman merupakan kompetensi dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran, terutama di jenjang sekolah dasar. Melalui keterampilan ini, peserta didik tidak hanya mampu memahami isi bacaan secara literal, tetapi juga dapat menginterpretasi, mengevaluasi, dan mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber bacaan untuk menunjang proses berpikir kritis dan kreatif. Membaca pemahaman juga berkontribusi langsung terhadap keberhasilan peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran lainnya, karena hampir seluruh aktivitas belajar mengajar di sekolah tidak terlepas dari aktivitas membaca (Fadhilah et al., 2024; Chandra et al., 2024).

Membaca pemahaman merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai, karena proses ini melibatkan kemampuan pembaca dalam mengaitkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dengan isi bacaan untuk memperoleh makna (Sarika et al., 2024). Membaca pemahaman bertujuan agar pembaca dapat memahami norma sastra, menilai isi bacaan secara kritis, serta mengerti unsur fiksi atau imajinatif yang terkandung dalam teks (Putri, 2024). Keterampilan ini mendukung kemampuan individu dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif. Menurut Elfia et al. (2021), membaca pemahaman memiliki beberapa karakteristik, yaitu: (1) memperkirakan makna kata dari frasa lainnya, (2) memahami fungsi kata tugas dalam hubungan antar kalimat, dan (3) memahami unsur transisi dalam bahasa.

Di kelas tinggi sekolah dasar, khususnya kelas IV, materi membaca pemahaman mencakup teks narasi. Teks narasi merupakan jenis bacaan yang menyampaikan cerita berdasarkan urutan peristiwa secara kronologis, baik fiksi maupun nonfiksi, dan disajikan dengan jelas agar mudah dipahami pembaca (Ambarsari et al., 2023). Fungsi utama teks narasi adalah menyampaikan kembali peristiwa yang telah terjadi (Ardiyanto et al., 2021). Teks ini memuat unsur-unsur seperti tema, tokoh, konflik, watak tokoh, dan alur waktu yang runtut untuk membangun cerita serta menyampaikan pesan atau amanat. Oleh karena itu, peserta didik kelas IV diharapkan mampu memahami teks narasi dengan baik sebagai bagian dari keterampilan membaca pemahaman.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 4, 7, dan 8 Oktober di kelas IV SDN 11 Ampang Kota Padang menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik masih tergolong rendah. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami isi teks narasi pada setiap tahapan membaca, yaitu tahap prabaca, saat baca, dan pascabaca. Pada tahap prabaca, peserta didik belum mampu memprediksi isi teks dari judul yang tersedia. Pada tahap saat baca, peserta didik cenderung mengalami kesulitan dalam menemukan informasi penting, memahami alur cerita, tokoh, watak, latar, serta konflik dalam

bacaan. Sedangkan pada tahap pascabaca, peserta didik kesulitan menyimpulkan isi bacaan dan enggan untuk menceritakan kembali cerita yang telah dibaca. Kondisi ini berdampak pada rendahnya nilai keterampilan membaca pemahaman siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan sekolah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam penggunaan model pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik serta materi ajar. Salah satu model pembelajaran yang relevan adalah model *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review (PQ4R)*. Model PQ4R dirancang untuk meningkatkan pemahaman bacaan melalui enam tahapan strategis, yaitu membaca sekilas (*preview*), membuat pertanyaan (*question*), membaca secara aktif (*read*), memahami dan mengingat informasi (*reflect*), menceritakan ulang (*recite*), dan meninjau kembali isi bacaan (*review*) (Trianto, 2014). Model ini diyakini mampu mendorong peserta didik berpikir aktif, membangun keterkaitan antara informasi dalam teks dengan pengetahuan yang telah dimiliki, serta mengingat dan memahami informasi dengan lebih baik (Finiza et al., 2021; Permatasari et al., 2020).

Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan efektivitas model PQ4R dalam meningkatkan hasil belajar dan kemampuan literasi peserta didik (Kurniawan, 2020; Harahap & Sabri, 2023; Asri et al., 2022). Namun, masih terbatas penelitian yang secara spesifik menerapkan model PQ4R dalam konteks pembelajaran membaca pemahaman teks narasi di kelas IV sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menitikberatkan pada penerapan model PQ4R dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks narasi, yang merupakan salah satu materi penting dalam kurikulum Bahasa Indonesia di kelas IV. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran PQ4R dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks narasi peserta didik kelas IV SDN 11 Ampang Kota Padang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif, interaktif, dan menyenangkan bagi peserta didik sekolah dasar.

## **METODE**

Jenis penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Menurut Utomo et al., (2024) penelitian tindakan kelas ini memiliki peran yang penting dalam memecahkan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan mutu pendidikan jika

dilakukan dengan baik dan benar. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV SD Negeri 11 Ampang yang berjumlah 15 orang, yang terdiri dari 10 orang peserta didik laki-laki dan 5 orang peserta didik perempuan. Selain itu, adapun yang terlibat dalam penelitian adalah peneliti sebagai pelaksana dalam pembelajaran dan guru kelas sebagai pengamat dalam pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini

Prosedur penelitian terdiri dari empat tahap yaitu, perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Perencanaan dilakukan penyusunan modul ajar, menetapkan waktu penelitian, memilih buku sumber, menyiapkan instrumen penelitian, dimana peneliti melakukan proses pembelajaran menggunakan model PQ4R sesuai dengan modul ajar yang telah disusun. Observer mengamati semua kegiatan yang dilakukan oleh guru maupun peserta didik yang dipandu dengan lembar observasi. Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan. Setelah tindakan dilakukan maka peneliti melakukan refleksi bersama guru kelas, dilanjutkan dengan menganalisis semua tindakan dan menelaah ulang modul ajar yang sudah dilaksanakan. Kemudian hasil refleksi tersebut akan digunakan dalam mengukur proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan telah berhasil atau tidak.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah hasil observasi dari pengamatan dan dokumentasi pada setiap tindakan atau aktivitas yang dilakukan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks narasi dengan penerapan model PQ4R. Sumber data yang akan di ambil dalam penelitian berasal dari aktivitas pembelajaran membaca pemahaman teks narasi menggunakan model PQ4R. Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran (pengamatan aktivitas guru dan peserta didik) dan keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Teknik pengumpulan data penelitian berupa teknik observasi, tes, non tes dan wawancara. Instrumen penilaian berupa lembar observasi, lembar tes, lembar non tes dan lembar wawancara.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Siklus I Pertemuan I**

#### *Perencanaan*

Perencanaan pada siklus I pertemuan I dituangkan dalam modul ajar. Materi yang dibahas yaitu membaca pemahaman teks narasi yang berjudul “Kancil dan Kawan Buaya” menggunakan model PQ4R.

#### *Pelaksanaan*

Pelaksanaan dilakukan sebanyak tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru akan meminta peserta didik menyiapkan

diri untuk memulai kegiatan pembelajaran. Kegiatan inti memulai pembelajaran menggunakan sintak model PQ4R yang dikemukakan oleh Trianto (2014): (1) Preview (Membaca Sekilas), (2) Question (Membuat Pertanyaan), (3) Read (Membaca), (4) reflect (Memahami) (5) Recite (Menceritakan Ulang), dan (6) Review (Meninjau Ulang). Kegiatan penutup, guru melakukan refleksi bersama peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan untuk mengetahui pemahaman yang dimiliki peserta didik.

### *Pengamatan*

Peneliti menyediakan lembar pengamatan yang diberikan kepada observer, lembar pengamatan modul ajar, pengamatan aktivitas guru dan peserta didik. Hasil pengamatan terhadap modul ajar siklus I pertemuan I yaitu skor 23 dari 28 dengan persentase 82,14% dan predikat Baik (B). Pengamatan aktivitas guru diperoleh skor 28 dari skor 32 dengan persentase 87,5% dan predikat Baik (B). Pengamatan aktivitas peserta didik diperoleh skor 23 dari 32 dengan persentase 71,87% dan predikat Cukup (C). Hasil penilaian keterampilan membaca pemahaman peserta didik memperoleh rata-rata 61,38% dengan predikat Kurang (K).

## **Siklus I Pertemuan II**

### *Perencanaan*

Perencanaan pada siklus I pertemuan II dituangkan dalam modul ajar. Materi yang dibahas yaitu membaca pemahaman teks narasi yang berjudul “Sesama Saudara Harus Saling Berbagi” menggunakan model PQ4R.

### *Pelaksanaan*

Pelaksanaan dilakukan sebanyak tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru akan meminta peserta didik menyiapkan diri untuk memulai kegiatan pembelajaran. Kegiatan inti memulai pembelajaran menggunakan sintak model PQ4R yang dikemukakan oleh Trianto (2014): (1) *preview* (membaca sekilas), (2) *question* (membuat pertanyaan), (3) *read* (membaca), (4) *reflect* (memahami) (5) *recite* (menceritakan ulang), dan (6) *review* (meninjau ulang). kegiatan penutup, guru melakukan refleksi bersama peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan untuk mengetahui pemahaman yang dimiliki peserta didik.

### *Pengamatan*

Peneliti menyediakan lembar pengamatan yang diberikan kepada observer, lembar pengamatan modul ajar, pengamatan aktivitas guru dan peserta didik. Hasil pengamatan terhadap modul ajar siklus I pertemuan II yaitu skor 26 dari 28 dengan persentase 92,85% dan predikat Sangat Baik (SB). Pengamatan aktivitas guru diperoleh skor 30 dari skor 32 dengan persentase 93,75% dan predikat Sangat Baik (SB). Pengamatan aktivitas peserta didik diperoleh skor 28 dari 32 dengan persentase 87,5% dan predikat Baik (B). Hasil penilaian keterampilan membaca pemahaman peserta didik memperoleh rata-rata 80,55 % dengan predikat Cukup (C).

## **Siklus II**

### *Perencanaan*

Perencanaan pada siklus II dituangkan dalam modul ajar. Materi yang dibahas yaitu membaca pemahaman teks narasi yang berjudul “Kelinci dan Kura-kura” menggunakan model PQ4R.

### *Pelaksanaan*

Pelaksanaan dilakukan sebanyak tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru akan meminta peserta didik menyiapkan diri untuk memulai kegiatan pembelajaran. Kegiatan inti memulai pembelajaran menggunakan sintak model PQ4R yang dikemukakan oleh Trianto (2014): (1) *Preview* (Membaca Sekilas), (2) *Question* (Membuat Pertanyaan), (3) *Read* (Membaca), (4) *reflect* (Memahami) (5) *Recite* (Menceritakan Ulang), dan (6) *Review* (Meninjau Ulang). Kegiatan penutup, guru melakukan refleksi bersama peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan untuk mengetahui pemahaman yang dimiliki peserta didik.

### *Pengamatan*

Peneliti menyediakan lembar pengamatan yang diberikan kepada observer, lembar pengamatan modul ajar, pengamatan aktivitas guru dan peserta didik. Hasil pengamatan terhadap modul ajar siklus II yaitu skor 27 dari 28 dengan persentase 96,42% dan predikat Sangat Baik (SB). Pengamatan aktivitas guru diperoleh skor 31 dari skor 32 dengan persentase 96,87% dan predikat Sangat Baik (SB). Pengamatan aktivitas peserta didik diperoleh skor 30 dari 32 dengan persentase 93,75% dan predikat Sangat Baik (SB). Hasil penilaian keterampilan

membaca pemahaman peserta didik memperoleh rata-rata 92,22% dengan predikat Sangat Baik (SB).

## **DISKUSI**

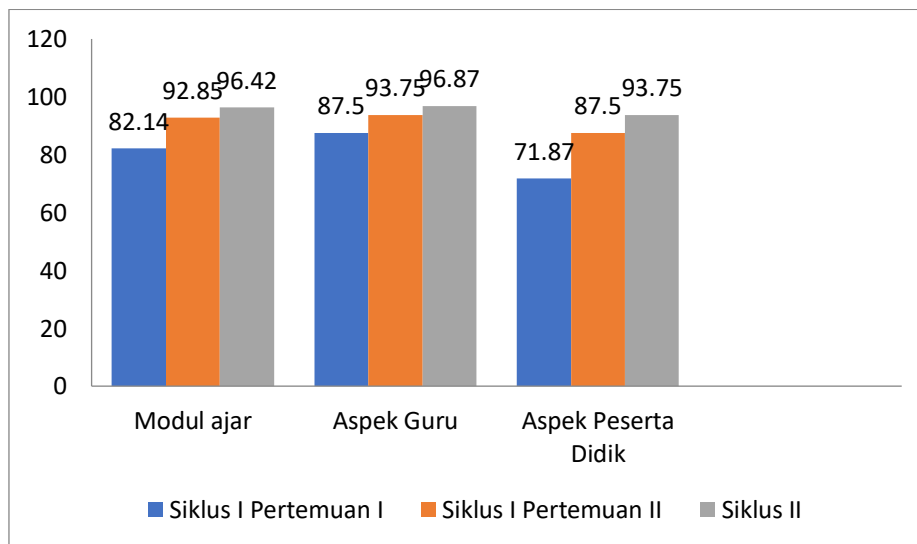
Keberhasilan peningkatan keterampilan membaca pemahaman teks narasi menggunakan model PQ4R di kelas IV SDN 11 Ampang Kota Padang tentunya perlu memperhatikan beberapa hal, baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaan. Perencanaan diperlukan agar pembelajaran tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai. Peneliti terlebih dahulu membuat rancangan pembelajaran berbentuk modul ajar. Modul ajar merupakan salah satu panduan atau rancangan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka yang berlaku dan digunakan untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan (Salsabilla et al., 2023). Penyusunan modul ajar disesuaikan dengan tahapan komplikasi modul serta dibuat dengan kemasan menarik agar menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran (Salirawati, 2016).

Pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup menggunakan model (*preview, question, read, reflect, recite, review*) PQ4R yang dikemukakan oleh Trianto (2014). Pembelajaran membaca di Sekolah Dasar disesuaikan dengan tingkatan kelas, baik kelas rendah maupun kelas tinggi (Hidayah, 2018). Peserta didik dapat membaca teks dengan benar, sehingga menjadi pondasi dan dasar bagi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran (Ritonga & Rambe, 2022). Perencanaan pembelajaran yang disusun dengan baik dapat memberikan hasil yang baik juga terhadap hasil belajar peserta didik yang hendak dicapai. Peserta didik yang memperoleh hasil belajar yang baik dapat dilihat dari meningkatnya kualitas proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas selama proses pembelajaran (Abidin, 2018).

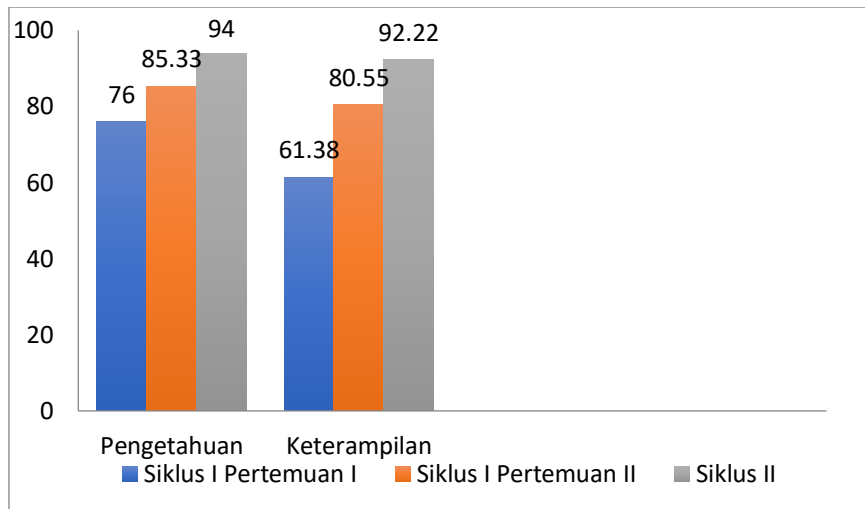
Pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi menggunakan model PQ4R di kelas IV SDN 11 Ampang Kota Padang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi menggunakan model PQ4R dilakukan pengamatan berdasarkan aspek guru dan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi menggunakan model PQ4R dilaksanakan dengan sintak: a) *Preview* (pratinjau), b) *Question* (membuat pertanyaan), c) *Read* (membaca), d) *Reflect* (memahami), e) *Recite* (menceritakan ulang), dan f) *Review* (meninjau ulang). Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi menggunakan model PQ4R berdasarkan aspek guru dan peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Pelaksanaan siklus I pada aktivitas guru memperoleh rata-rata 90,62% dengan predikat Baik (B), meningkat pada siklus II menjadi 96,87% dengan predikat Sangat Baik (SB). Begitupun dengan pelaksanaan siklus I aspek peserta didik memperoleh rata-rata 79,66% dengan predikat Cukup (C), meningkat pada siklus II rata-rata 93,75% predikat Sangat Baik (SB). Maka, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi menggunakan model PQ4R berdasarkan aktivitas guru dan peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Hasil peningkatan keterampilan membaca pemahaman teks narasi menggunakan model PQ4R di kelas IV SDN 11 Ampang Kota Padang terdiri dari beberapa penilaian yaitu aspek pengetahuan, dan keterampilan. Aspek pengetahuan pada siklus I memperoleh rata-rata 80,67%, dengan predikat Cukup (C) dan siklus II memperoleh rata-rata 94% dengan predikat Sangat Baik (SB). Aspek keterampilan membaca teks narasi pada siklus I memperoleh rata-rata 71,25% dengan predikat Cukup (C), dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata 92,22% predikat Sangat Baik (SB), dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan membaca pemahaman teks narasi menggunakan model PQ4R mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, sehingga pelaksanaan penelitian ini dikatakan berhasil.



**Gambar 1.** Peningkatan hasil pengamatan menggunakan model PQ4R



**Gambar 2.** Peningkatan hasil belajar aspek pengetahuan dan keterampilan menggunakan model PQ4R.

## KESIMPULAN

Perencanaan modul ajar keterampilan membaca pemahaman teks narasi menggunakan model PQ4R di kelas IV SDN 11 Ampang Kota Padang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Perencanaan modul ajar ini disusun oleh peneliti sebagai guru di kelas IV SDN 11 Ampang Kota Padang. Hasil penilaian perencanaan pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi menggunakan model PQ4R siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I memperoleh rata-rata 89,27 % dengan predikat Baik (B), kemudian meningkat pada siklus II dengan rata-rata 96,42% dengan predikat Sangat Baik (SB). Maka dapat dikatakan bahwa perencanaan pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca pemahaman teks narasi menggunakan model PQ4R siklus I ke siklus II meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

## REFERENSI

- Abidin, Z. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Gugus Iv Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 21. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v2i2.102701>.
- Alfi Mukhlis Kurniawan. (2020). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Intesif Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Pq4r (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, And Review) Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Negeri Tayem 01. *Al Yazidiy Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(2), 31–41. <https://doi.org/10.55606/ay.v2i2.259>.
- Ambarsari, R. Y., Santoso, A. B., Asfuri, N. B., & Nurjihah, I. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Teks Narasi Kelas Iii Sd Negeri Ngarum 3 Kecamatan Ngrampal Kabupaten Sragen. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 6(1), 50–59. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v6i1.7287>

- Ari Suriani, Mifta Hurrahmi, Wini Media Putri, & Chandra, C. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Lancar Level 3 Siswa Sekolah Dasar Dikota Padang. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(3), 304–324. <https://doi.org/10.61132/Morfologi.V2i3.741>.
- Chandra, F. P., Zulemil, P. A., & Suriani, A. (2024). Analisis Teknik Membaca Memindai Siswa Kelas 5 Sd. 2(2).
- Diki Ardiyanto, Ida Sulistyawati, & Via Yustitia. (2021). Problematika Pemahaman Teks Narasi Pada Siswa Kelas 4 Sdn Margorejo 1/403 Surabaya. *Inventa*, 5(1), 130–137. <https://doi.org/10.36456/Inventa.5.1.A3606>.
- Fadhilah, H., Ratyasha, S., Donda, T., & Giwangsa, S. F. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan Soal Hots Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(4), 868–876. <https://doi.org/10.59837/Jpmba.V2i4.915>.
- Finiza, R. T., Rezkita, S., & Wardani, H. S. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode Pq4r Siswa Kelas Vb Sd Negeri 1 Gemawang. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, 2(2), 88–95. <https://doi.org/10.30738/Jipg.Vol2.No2.A11306>.
- Harahap, K., & Sabri, S. (2023). ... Model Pembelajaran Pq4r Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Cuaca Dan Pengaruhnya Bagi Manusia Di Kelas Iii Sd Negeri .... *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* ..., 3(3), 543–551. <https://doi.org/10.37081/Jipdas.V3i03.186>
- Hidayah, I. (2018). Pembelajaran Matematika Berbantuan Alat Peraga Manipulatif Pada Jenjang Pendidikan Dasar Dan Gerakan Literasi Sekolah. Prosiding Seminar Nasional Matematika, 1, 1– 11.
- Permatasari, I., Noer, S. H., & Gunowibowo, P. (2020). Efektivitas Metode Pembelajaran Pq4r Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Reflektif Matematis Dan Self-Concept Siswa. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(1), 61–72. <https://doi.org/10.21831/Pg.V15i1.33830>
- Putri, I. M., Yarmi, G., & Jaya, I. (2024). Analisis Penilaian Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(02), 7304–7313.
- Ritonga, S., & Rambe, R. N. (2022). Penggunaan Media Big Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1266– 1272. <https://doi.org/10.31949/Jcp.V8i4.3129>.
- Salirawati, D. (2016). Teknik Penyusunan Modul Pembelajaran. *Academia*, 1–14.
- Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda. (2023). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. 3(1), 33–41.
- Sarika, R., Gunawan, D., & Mulyana, H. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di Sd Negeri 1 Sukagalih. *Caxra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 62–69. <https://doi.org/10.31980/Caxra.V1i2.801>.
- Sukma Elfia, Mahyudin, R., & Rahmatina. (2021). *Modul Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia* (R. Mirsawati (ESd.); 1st Ed.). Pt Rajagrafindo Persada.
- Trianto, I. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual* (T. Titik (Ed.); 1st Ed.). Prenadamedia Group